

## BAB I PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Pencipta Karya

Musik telah lama menjadi medium ekspresi sosial dan politik di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia. Khususnya dalam genre alternatif *rock*, *pop punk*, dan *rock*, musisi kerap menyuarakan kritik sosial, keresahan, hingga gagasan tentang demokrasi melalui karya-karya mereka. Musik menjadi sarana penting untuk membangun kesadaran kolektif terhadap isu-isu sosial yang seringkali diabaikan dalam diskursus arus utama (Street, 2012).

Dalam konteks demokrasi di Indonesia, beberapa band alternatif seperti Superman Is Dead (SID) dan Sukatani membuktikan bahwa musik dapat menjadi alat perubahan sosial yang efektif. Band Sukatani, misalnya, melalui lagu viral mereka berjudul "Bayar Bayar Bayar", mengungkapkan keresahan masyarakat terhadap beban ekonomi dan ketidakadilan sosial dengan pendekatan sinisme politik yang kuat. Lagu ini, yang tersebar luas melalui platform YouTube dan TikTok, menjadi representasi nyata kritik kolektif terhadap elite politik dan institusi negara, serta memperlihatkan bagaimana budaya populer digital dapat memperluas ruang partisipasi politik non-konvensional (Nugroho, 2025).

Contoh lain seperti Superman Is Dead lewat lagu "Sunset di Tanah Anarki" juga menunjukkan kritik terhadap ketidakadilan dan pelanggaran hak-hak rakyat. Karya-karya seperti ini tidak hanya berfungsi sebagai bentuk hiburan, tetapi juga sebagai refleksi sosial dan politik yang relevan dengan kondisi masyarakat (Retnoningtyas & Pramujiono, 2017).

Skena musik sekarang memiliki banyak genre, salah satunya Alternatif Rock, skena musik alternatif rock didominasi dengan musik bernotasi nada-nada semangat. Penciptaan lagu alternatif rock diambil dari isu-isu sosial yang ada, dengan iringan note nada *minor-major*, dan musik rock serta perpaduan musik *modern* agar terkesan lebih indah dan nyaman untuk didengarkan. Band skena musik alternatif rock yang sudah legendaris seperti Nirvana, Greenday, Radiohead, Aerosmith (Pamungkas, 2019).

Di era digital yang serba terhubung, skena musik dan dunia podcast

berkembang pesat dan mulai menunjukkan keselarasan yang signifikan. Musik tidak lagi hanya dinikmati dalam bentuk rilisan fisik atau streaming, tetapi juga menjadi elemen penting dalam podcast sebagai bentuk narasi audio yang kreatif. Skenario musik yang mencakup komunitas, gaya hidup, hingga distribusi karya kini menemukan ruang baru dalam format podcast, baik sebagai bahan diskusi, latar suasana, maupun media promosi.

Banyak musisi dan band yang memanfaatkan podcast untuk berbicara lebih dalam tentang proses kreatif mereka, berinteraksi dengan pendengar secara personal, dan memperluas jangkauan audiens. Sebaliknya, podcaster juga memanfaatkan musik untuk membangun atmosfer cerita dan meningkatkan kualitas produksi seperti Rock Nation Podcast. Podcast ini membahas berbagai topik seputar musik rock dan sering mengundang band-band Indonesia untuk berbincang. Beberapa episode menampilkan band seperti Perunggu, The Rang-Rangs, The Kick, FSTVLS, dan Morfem.

Podcast bisa menjadi saluran yang luar biasa untuk menjangkau audiens, bahkan podcast dapat membangun loyalitas dan sentimen positif terhadap merek. Pada hakikatnya setiap media memiliki segmentasi dan penikmatnya sendiri, begitupun dengan podcast. Pertumbuhan podcast sendiri semakin melesat yang mana semula podcast hanya bisa dinikmati melalui audio saja, kini dengan pertumbuhan manusia dan perkembangan zaman podcast juga dapat dinikmati dengan format audio dan visual.

Hal ini secara bersama dapat kita jumpai pada platform Spotify aplikasi streaming audio digital yang memungkinkan pengguna mendengarkan jutaan lagu, podcast, dan konten audio lainnya secara online maupun offline., lalu Apple Podcast adalah platform distribusi dan pemutar podcast resmi dari Apple yang tersedia di perangkat iOS, macOS, dan watchOS. Aplikasi ini memungkinkan pengguna menemukan, mendengarkan, dan berlangganan berbagai podcast dari seluruh dunia secara gratis. dan yang paling populer adalah Youtube platform berbagi video terbesar di dunia yang memungkinkan pengguna menonton, mengunggah, dan membagikan berbagai jenis konten, mulai dari hiburan, edukasi, musik, hingga podcast. Selain video, YouTube juga mendukung konten audio visual seperti *video podcast*, vlog, dan siaran langsung. Aplikasi ini tersedia di berbagai perangkat dan menawarkan fitur seperti subscribe, komentar, playlist,

serta monetisasi untuk kreator melalui iklan dan langganan berbayar. (Syahrin, 2024).

Perkembangan platform digital juga membuka ruang baru bagi para musisi dan komunitas lokal untuk memperluas jangkauan audiensnya. Salah satunya melalui media podcast yang kini menjadi medium populer untuk berbagi ide, cerita, dan pengalaman secara mendalam (Berry, 2016). Penulis melakukan riset penelitian terhadap platform digital youtube sebagai sasaran audiens pendengar Podcast.

Platform digital YouTube adalah sebuah situs web yang populer untuk berbagi video, memungkinkan penggunanya untuk menonton, memuat, dan berbagi klip video secara gratis (Wiharjo, 2022). Kajian menilai tingkat kredibilitas podcast pada platform youtube mengharuskan penulis untuk menyajikan sebuah konsep acara podcast yang membahas tentang skena musik band lokal asli Yogyakarta

Dalam kerangka inilah penulis membuat program acara yang bekerjasama dengan akun Youtube podcast TVRI Yogyakarta diprogram Think Tank Talks TVRI Yogyakarta. Menghadirkan sebuah episode khusus bertajuk "Alternatif Rock Lahir di Kota Gede: The Kick, Energi Anak Muda yang Tidak Pernah Padam". Melalui podcast ini penulis mengundang salah satu vokalis band alternatif rock yang lahir di Kota Gede Yogyakarta yang bernama Jiwe The Kick, perjalanan kreatif band The Kick, Tidak hanya sebagai dokumentasi musik, melainkan juga sebagai refleksi terhadap semangat anak muda dalam berkarya dan mempertahankan idealisme di tengah arus komersialisasi industri musik.

Band The Kick sangat berpengaruh pada skena musik saat ini dikenal sebagai figur atau kolektif yang merepresentasikan suara anak muda Jogja yang kritis, kreatif, dan realitas sosial, budaya, dan politik. Kehadirannya dalam podcast memberi ruang pada perspektif alternatif yang seringkali tidak muncul dalam media arus utama, sehingga mampu menyentuh audiens yang lebih luas, khususnya generasi muda. Jiwe the Kick telah membangun reputasi sebagai bagian dari komunitas kreatif independen di Jogja melalui komunitas Big City Noise Club. melalui pertunjukan, konten digital, atau aksi budaya.

Pada program acara ini penulis berperan sebagai produser, peran yang diemban meliputi perencanaan konten, pengarahan artistik, hingga eksekusi

produksi yang mampu menjaga keseimbangan antara aspek kreatif dan teknis (Studioantelope.com). Melalui program ini, diharapkan nilai-nilai lokal Yogyakarta termasuk semangat komunitas dan keberanian berekspresi dapat didokumentasikan dan disebarluaskan kepada khalayak luas, memperkaya khasanah budaya populer Indonesia.

Dengan mengangkat kisah The Kick melalui platform podcast TVRI, karya ini tidak hanya memperkenalkan potensi lokal Yogyakarta, tetapi juga mendorong lahirnya ruang-ruang baru bagi musisi independen untuk berkembang. Hal ini sejalan dengan pentingnya media alternatif dalam memperkuat demokratisasi informasi dan budaya di era digital (Couldry, 2012).

## **1.2 Manfaat Penciptaan Karya**

Penciptaan karya ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari sisi teoritis maupun praktis, yaitu:

### **1.2.1 Manfaat Akademis**

1. Menjadi referensi bagi mahasiswa atau peneliti yang tertarik mendalami produksi program podcast di media penyiaran publik, khususnya mengenai peran produser dan direktur dalam proses kreatif dan teknis.
2. Menyediakan studi kasus konkret yang dapat dianalisis lebih lanjut dalam mata kuliah seperti produksi media, manajemen media, atau komunikasi kreatif.

### **1.2.2 Manfaat Praktis**

1. Menjadi panduan kerja bagi tim produksi dalam mengelola seluruh proses produksi podcast berbasis komunitas dan budaya lokal, dari pra-produksi hingga pasca-produksi.
2. Mendorong munculnya ruang-ruang ekspresi baru bagi komunitas lokal, termasuk musisi independen seperti The Kick, untuk dapat dikenal lebih luas melalui platform televisi publik.
3. Membantu pelestarian dan penyebaran nilai-nilai kebudayaan lokal Yogyakarta melalui pendekatan populer seperti musik alternatif dan cerita komunitas.